

Relationship between Education, Knowledge, Attitude, Behavior and Family Support with Antenatal Care (ANC) Visit Frequency among Expectant Mothers in the Ermera District Timor Leste, 2013

Honorio D.F.P.Carvalho,^{1,3*} Nyoman Tigeh Suryadhi,^{1,2} Luh Putu Lila Wulandari^{1,2}

ABSTRACT

Background and purpose: Regional government recommendations require that 80% of all pregnant mothers visit an antenatal care clinic, however, Ermera District has yet to fulfil this target (34.5%). Low levels of access to antenatal care clinic services impacts negatively on maternal and infant mortality. This study aims to determine the relationship between education, knowledge, attitudes, behaviors and family support with ANC clinic access among pregnant mothers in Ermera District, Timor Leste.

Methods: A cross-sectional design was adopted with a sample of 87 pregnant mothers, drawn by the method of multistage cluster random sampling of 9.886 population. The dependent variable was the ANC clinic, while maternal education, knowledge, attitude, behavior and family support were independent variables. Data were collected

through self-administered questionnaires, however for the illiterate, researcher assisted completion of the instrument. Data analysis was conducted in stages included univariate, bivariate (chi-squared test) and multivariate (logistic regression) analysis.

Results: The results of bivariate analysis indicated there was significant association between knowledge ($p=0.002$), attitude ($p=0.012$), behavior ($p=0.030$), and family support ($p=0.015$) with the ANC in pregnant women. Multivariate analysis indicated that there was an association between maternal knowledge and ANC visit frequency. Analysis showed that maternal knowledge was the only variable associated with the ANC visits ($p=0.046$).

Conclusion: Only maternal knowledge is associated with the ANC visit among pregnant mothers in Ermera District, Timor Leste.

Keywords: knowledge levels, ANC visits, Ermera District

Hubungan antara Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil di Kabupaten Ermera Timor Leste, 2013

ABSTRAK

Latar belakang dan tujuan: Standar pelayanan minimal menargetkan kunjungan ANC ibu hamil ke tenaga kesehatan adalah 80%, namun di Kabupaten Ermera hanya sebesar 34,5% sehingga berdampak negatif pada kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Kabupaten Ermera, Timor Leste.

Metode: Rancangan penelitian adalah *cross-sectional* analitik dengan sampel 87 ibu hamil, diambil secara *multistage cluster random sampling* dari 9886 anggota populasi. Variabel terikat adalah kunjungan ANC, sedangkan variabel bebas adalah pendidikan ibu, pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga. Data dikumpulkan melalui

kuesioner *self-administered*, namun untuk mereka yang buta huruf, peneliti membantu pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat (*chi-square test*) dan multivariat (*regresi logistik*).

Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan adalah pengetahuan ($p=0,002$), sikap ($p=0,012$), perilaku ($p=0,030$) dan dukungan keluarga ($p=0,015$) terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil. Analisis multivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC. Analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ibu adalah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan kunjungan ANC ($p=0,046$).

Simpulan: Hanya variabel pengetahuan yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Kabupaten Ermera, Timor Leste.

¹Public Health Postgraduate Program, Udayana University,
²Department of Public Health, Faculty of Medicine Udayana University,
³Faculty of Public Health, University of Da Paz

*Correspondence to:
Honoria D.F.P.Carvalho, Public Health Postgraduate Program, Udayana University
nafato87@gmail.com

Kata kunci: tingkat pengetahuan, kunjungan ANC, Kabupaten Ermera

PENDAHULUAN

Masalah kesakitan dan kematian ibu di Timor Leste masih merupakan masalah besar. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi Kesehatan Timor Leste (SDKTL) tahun 2009-2010, di Timor Leste mencapai angka 557 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut masih tertinggi di Asia.¹

Penyebab langsung kematian ibu terkait kehamilan dan persalinan terutama adalah perdarahan 38,7%. Sebab lain, yaitu eklamsia 53,5%, infeksi 4,5%, partus lama 3,2%, dan abortus 6,5%.² Penyebab tidak langsung angka kematian ibu di Timor Leste adalah ‘Tiga Terlambat atau 3T’ meliputi: terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas kesehatan.²

Indikator pemantauan untuk pelayanan *antenatal care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil dengan tenaga profesional kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar yang ditetapkan.³ Kunjungan tidak selalu berarti bahwa ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas pelayanan, tetapi meliputi setiap kontak dengan tenaga kesehatan. Untuk indikator pemantauan teknis adalah cakupan kunjungan pertama (K1), kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan pertama kali ke tenaga kesehatan. K1 dipergunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan ANC serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.⁴

Di Timor Leste terdapat 13 kabupaten, dimana cakupan K1 tahun 2011 ditemukan paling tinggi di Kabupaten Dili (93,0%), sedangkan yang paling rendah adalah di Kabupaten Ermera (45,6%). Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ermera tahun 2012, jumlah ibu hamil adalah 9.886 jiwa. Namun, hanya 34,5% ibu hamil yang melakukan ANC di tenaga kesehatan pada kunjungan pertama (K1).³

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku pemanfaatan layanan kesehatan adalah teori perubahan perilaku.⁵ Perubahan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor penguat (*predisposing factor*) di dalamnya terdapat pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku dan faktor pemungkin (*enabling factor*) seperti keterjangkauan fasilitas, jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan serta faktor penguat (*reinforcing factor*) seperti dukungan keluarga.⁶

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC ibu hamil di Kabupaten Ermera tahun 2013.

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Data dikumpulkan selama dua bulan di Kabupaten Ermera. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil (9.886 orang) yang terdapat di Kabupaten Ermera tahun 2013 yang diperoleh dari laporan Dinkes-KIA di masing-masing puskesmas.⁸ Sampel penelitian berjumlah 87 orang diambil dengan metode *multistage cluster random sampling*. Sampel penelitian diganti apabila pada saat penelitian sudah pindah domisili ke luar Kabupaten Ermera serta menolak untuk menjadi responden penelitian.

Variabel yang diukur adalah kunjungan ANC sebagai variabel terikat, sedangkan pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga sebagai variabel bebas.

Pengumpulan data dilakukan secara *self-administered* dengan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas (valid apabila setiap item pertanyaan memiliki nilai *koefisien korelasi* lebih besar dari 0,03).¹⁰ Hubungan pendidikan digali menggunakan satu item pertanyaan, pengetahuan dengan 12 item pertanyaan, sikap dengan lima item pertanyaan, perilaku dengan lima item pertanyaan dan dukungan keluarga dengan lima item pertanyaan.

Dalam analisis data dilakukan pengelompokan variabel yaitu: 1) pendidikan dikategorikan menjadi dua yaitu pendidikan tinggi dari SLTA keatas dan pendidikan rendah dari SLTP ke bawah; 2) pengetahuan dikategorikan menjadi dua yaitu pengetahuan baik apabila memiliki rentang skor dalam kuesioner mencapai 18-36 dan pengetahuan kurang memiliki rentang skor kuesioner 1-17 dari 12 item pertanyaan; 3) sikap dikategorikan menjadi dua yaitu setuju dengan skor 8-15 dan tidak setuju skor 1-7 dari lima item pertanyaan; 4) perilaku dikategorikan menjadi dua yaitu baik dengan skor 8-15 dan tidak baik skor 1-7 dari lima pertanyaan; 5) dukungan keluarga dikategorikan menjadi dua yaitu mendukung dengan skor 8-15 dan tidak mendukung skor 1-7 dari lima pertanyaan;

sedangkan kunjungan ANC dikategorikan menjadi cukup dan kurang.

Analisis dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dan masing-masing variabel, dilanjutkan dengan analisis bivariat dengan *chi-square test* untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan kunjungan ANC. Variabel bebas yang ditemukan berhubungan bermakna dengan kunjungan ANC kemudian dimasukkan ke dalam uji regresi logistik untuk mengetahui variabel yang secara konsisten berhubungan dengan kunjungan ANC dan besaran pengaruhnya. Semua analisis data dilakukan dengan menggunakan Stata SE 12.1.

Penelitian ini mendapat kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar.

HASIL

Karakteristik responden menurut umur dan umur kehamilan disajikan pada [Tabel 1](#). Analisis bivariat masing-masing variabel penelitian disajikan pada [Tabel 2](#).

[Tabel 2](#) menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada ibu hamil, sedangkan pendidikan ditemukan tidak berhubungan secara bermakna dengan kunjungan ANC di Kabupaten Ermera tahun 2013.

Keempat variabel tersebut (yang ditemukan bermakna dalam analisis bivariat) adalah pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga yang kemudian dilanjutkan dengan uji regresi logistik. Hasil analisis regresi logistik disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian di Kabupaten Ermera tahun 2013

Karakteristik responden	n=87	Persentase (%)
Kelompok umur		
<20 tahun	21	24,1
20-34 tahun	59	67,8
>35 tahun	7	8,1
Umur kehamilan		
1-3 bulan	8	9,2
4-6 bulan	45	51,7
7-9 bulan	34	39,1

Tabel 2 Hasil analisis bivariat hubungan pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di Kabupaten Ermera tahun 2013

Variabel	Kunjungan ANC		Rasio prevalen (RP)	Nilai p
	Kurang	Cukup		
Pendidikan				
Tinggi	18 (72%)	7 (28%)	2,669	0,108
Rendah	33 (53,2%)	29 (46,8%)		
Pengetahuan				
Baik	21 (43,8%)	27 (56,2%)	10,082	0,002
Kurang	30 (76,9%)	9 (23,1%)		
Sikap				
Setuju	20 (45,5%)	24 (54,5%)	6,457	0,012
Tidak setuju	31 (72,1%)	12 (27,9%)		
Perilaku				
Baik	25 (49%)	26 (51%)	4,786	0,030
Tidak baik	26 (72,2%)	10 (27,8%)		
Dukungan keluarga				
Mendukung	25 (48,1%)	27 (51,9%)	6,095	0,015
Tidak mendukung	26 (74,3%)	9 (25,7%)		

Tabel 3 Hasil analisis *regresi logistik* hubungan pengetahuan, sikap, perilaku dan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Kabupaten Ermera tahun 2013

Variabel	OR	95%CI		Nilai p
		Lower	Upper	
Pengetahuan	3,136	1,021	9,635	0,046
Sikap	1,609	0,552	4,695	0,384
Perilaku	0,968	0,298	3,149	0,957
Dukungan Keluarga	1,953	0,661	5,776	0,226

$R^2=0,145$, *percentage correct* =0,196

Berdasarkan hasil analisa multivariat (Tabel 3) ditemukan bahwa hanya variabel pengetahuan yang memiliki hubungan konsisten dengan kunjungan ANC di Kabupaten Ermera dengan OR=3,136 (95%CI: 1,021-9,635). Hasil analisa multivariat mendapatkan nilai R^2 sebesar 0,145 yang menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang belum berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini yang juga berhubungan dengan kunjungan ANC.

DISKUSI

Pada penelitian ini pengetahuan ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC di Kabupaten Ermera. Pada hasil analisis bivariat ditemukan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ANC. Perubahan perilaku ke arah positif yang didasari oleh pengetahuan yang cukup, kesadaran yang tinggi serta sikap yang mendukung, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) selama pengetahuan tersebut terus ditingkatkan.¹¹

Hasil analisis secara multivariat juga menunjukkan hanya pengetahuan yang konsisten berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Kabupaten Ermera. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.¹¹

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya).⁶ Pada hasil analisis bivariat sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil. Namun hal ini tidak terbukti dalam analisis multivariat.

Perilaku merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung,

maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Pada hasil analisis bivariat ditemukan ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kunjungan ANC pada ibu hamil. Tetapi tidak terbukti berhubungan pada analisis multivariat.

Dukungan keluarga mengacu pada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan). Hasil *chi-square test* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ibu hamil dengan kunjungan ANC, namun tidak terbukti berhubungan pada analisis multivariat.

Meskipun berhubungan secara bermakna dengan kunjungan ANC dan didukung dengan teori serta hasil penelitian lainnya, hanya pengetahuan yang konsisten berkontribusi secara bermakna dalam analisis multivariat. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut adalah keterbatasan jumlah sampel untuk kepentingan analisis multivariat dan kemampuan alat ukur penelitian dalam mengukur variabel sikap, perilaku dan pengaruh dukungan keluarga. Kemungkinan pula terdapat interaksi dengan hubungan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya keterjangkauan fasilitas, pengaruh status ekonomi keluarga dan jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun beberapa variabel lain tersebut telah digali dalam karakteristik penelitian, namun tidak dimasukkan ke dalam variabel yang dikendalikan atau dimasukkan ke dalam analisis baik bivariat maupun multivariat. Penelitian lain di masa datang diharapkan menambahkan variabel tersebut dan menggunakan sampel yang lebih besar.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini terbukti bahwa hanya variabel pengetahuan yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Kabupaten Ermera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ermera, Kepala Puskesmas Gleno dan Kepala Puskesmas Hatolia dan pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua rekan yang membantu terselesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes Timor Leste. Survei Demografi Kesehatan Timor Leste. 2010. Available from: dne.mof.gov.tl/published/TLDHS2009-10/final-report-TLDHS-2010.pdf.
2. Depkes Timor Leste. Laporan Statistik Kesehatan. Dili: Departemen Kesehatan Timor Leste. 2011.
3. Depkes Timor Leste. Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA). Dili: Departemen Kesehatan Timor Leste. 2011.
4. Erly. Hubungan dukungan suami terhadap meningkatnya kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. 2011.
5. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
6. Islami N. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang antenatal care dengan keteraturan kunjungan antenatal care pada ibu postpartum di posyandu wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang. 2007.
7. Bobak IM, Lowdermilk DL, Jensen MD & Perry SE. Buku ajar keperawatan maternitas (maternity nursing). Edisi 4. Jakarta: EGC. 2004.
8. Astrid. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. 2011. Available from: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/130/jptunimus-gdl-astridriya-6500-2-babi,ii.pdf>.
9. Sudigdo. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: 2011.
10. Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfa Beta; 2008.
11. Green, L. Community Health. Seventh Edition. United State of America: Monby Year Book; 1994.
12. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku: Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
13. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
14. Adri. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Propinsi NAD. 2008.
15. Friedman, M. Keperawatan keluarga: Teori dan praktek (Edisi 3). Jakarta: EGC; 1998.
16. Suryaningsih. Antenatal Care. 2007 (diakses pada tanggal 7 Juni 2013). Available from: <http://www.lenterabiru.com>.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution